

## DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	iii
DAFTAR ISI	xiii
<b>A. BAB I : IDENTITAS, MASYARAKAT DAN ELITE DALAM PEMILU INDONESIA</b>	<b>1</b>
1. IMAJINASI RUANG POLITIK DIGITAL: IDENTITAS, EKSPRESI, DAN KONTESTASI POLITISI DI INDONESIA <i>Ichmi Yani Arinda Rohmah</i>	3
2. BENTUK HORIZONTAL IKATAN PATRONASE SEBAGAI WUJUD KEKUASAAN PETANI KAYA DI PEDESAAN SULAWESI SELATAN <i>Iskandar, Asmira</i>	16
3. WAWASAN NUSANTARA DAN KETAHANAN NASIONAL DALAM MENJAGA KONSEP NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA, ANTARA KONSEPSI DAN IMPLEMENTASI DI ERA OTONOMI DAERAH <i>Mukhlis, Ahirul Habib Padilah</i>	25
4. PERILAKU PEMILIH KOTA BANDUNG: RELASI ELITE DAN MASYARAKAT <i>Agus Mauluddin</i>	30
5. KONTESTASI ELIT DESA PADA PILKADES DI DESA TRANSMIGRASI JAWA LAMPUNG TENGAH <i>Bartoven Vivit Nurdin, Shela Febriyanti</i>	34
6. IMPLIKASI SOSIOLOGIS PEMILU DI INDONESIA <i>Muhammad Iqbal Latief, Rahmat Muhammad, Hariashari Rahim, Ridwan Syam</i>	43
7. ELITE POLITIK DAN MODAL SOSIAL DALAM MEMBANGUN RESILIENSI MASYARAKAT <i>Siti Irene Astuti Dwiningrum</i>	53
8. BIROKRASI DALAM NEGARA DEMOKRASI: KERANCUAN TANGGUNG JAWAB DAN KRISIS KEPERCAYAAN <i>Usman Raidar</i>	61
9. PARTISIPASI POLITIK ETNIK TIONGHOA: TANTANGAN DAN HAMBATAN <i>Andreas Ambrosius Susanto</i>	67
10. DISKURSUS IDENTITAS DAN PILGUB NTT DALAM LOGIC OF CRITICAL EXPLANATION <i>Yeheskial A. Roen</i>	73

11	ARISTOKRAT DALAM PANGGUNG KEKUASAAN KEPALA DAERAH DI KABUPATEN BONE <i>A. Burchanuddin, Sobirin, Abdul Karim, Udin B. Sore</i>	77
12	PERAN ELIT LOKAL DALAM SOSIALISASI DAN MOBILISASI POLITIK PADA MASA TRANSISI DEMOKRASI <i>Ridhah Taqwa, Sunyoto Usman</i>	85
13	MENGHADIRKAN “MANUSIA IRONIS” DALAM KONTESTASI POLITIK 2024 <i>Wahyu Budi Nugroho</i>	96
14	MEDIA SOSIAL DAN NON – SOCIAL MEDIA: PERTARUNGAN KEKUASAAN ANTAR BAKAL CALON PRESIDEN DALAM PENINGKATAN KAPITAL SIMBOLIK <i>Victoria Sundari Handoko, Antonius Budisusila</i>	101
<b>B. BAB II : AGAMA DALAM HUBUNGAN ELITE DAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN</b>		<b>115</b>
1.	HARMONI SOSIAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL: BUDAYA SUNGKEMAN LEBARAN SEBAGAI INTERAKSI SIMBOLIK DI JAWA TENGAH <i>Sri Suwartiningsih</i>	117
2.	BERADAB DENGAN ADAT: POLITIK IDENTITAS DALAM RITUALITAS AGAMA MASYARAKAT TENGGER <i>Hery Prasetyo, Dien Vidia Rosa, Rosnida Sari</i>	124
<b>C. BAB III : GENDER, KESATARAAN BERPOLITIK DAN KEPENTINGAN PUBLIK</b>		<b>131</b>
1.	FENOMENA MEROKOK ELEKTRIK DI KALANGAN REMAJA PUTRI <i>Aldi Ladunni Mahajaya, Luluk Dwi Kumalasari, Awan Setia Dharmawan</i>	133
2.	DAPATKAH QUASI ELIT PEREMPUAN ADAT BERBICARA? <i>Dien Vidia Rosa, Hery Prasetyo</i>	139
3.	RASIONALITAS INANG-INANG PEDAGANG PASAR DI TENGAH SITUASI PANDEMI COVID-19 <i>Hadriana Marhaeni Munthe, Harmona Daulay, Ria Manurung,</i>	144
4.	KERENTANAN INFRASTRUKTUR DAN MATA PENCAHARIAN PEREMPUAN AKIT <i>Mita Rosaliza, Hesti Asriwandari, Achmad Hidir</i>	153

5. KAPASITAS TPK (TIM PENDAMPING KELUARGA) BERPERSPEKTIF GENDER DALAM PENINGKATAN KETAHANAN KELUARGA DI KABUPATEN ENREKANG <i>Musrayani Usman, Nuvida RAF, Rahmat Muhammad, Muhammad Andi Arif, Mario, Saidang</i>	164
6. KELOMPOK RENTAN DALAM PEMBANGUNAN INKLUSIF: STUDI PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DI NUSA TENGGARA BARAT <i>Yuyun Sunesti</i>	171
<b>D. BAB IV : KEKUASAAN, PEMBANGUNAN DAN KRISIS LINGKUNGAN</b>	<b>177</b>
1. EKSKLUSI SOSIAL PADA MASYARAKAT PESISIR SEBAGAI DAMPAK PEMBANGUNAN PARIWISATA TANJUNG LESUNG PANDEGLANG BANTEN <i>Joharotul Jamila I, Hima Hafiya Fitri</i>	179
2. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY INDONESIA MALPRAKTEK? TARIK MENARIK PERSEMENDAAAN “SINTERKLASM-PHILANTROPIC” VS “TRIPLE-P TRIANGULATION” (SUATU PARADIGMA BARU FILOSOFI “QUADRUPLE-P”) <i>Yusmar Yusuf, Syamsul Bahri</i>	187
3. AKTIVISME DIGITAL DALAM KONTESTASI POLITIK RUANG <i>Addin Kurnia Putri</i>	202
4. PENGEMBANGAN DIGITALISASI PARIWISATA BERBASIS COLLABORATIVE GOVERNANCE <i>Argyo Demartoto</i>	207
5. TANTANGAN DAN STRATEGI PENERAPAN PEMBUKAAN LAHAN TANPA BAKAR DI KABUPATEN BENGKALIS <i>Ashaluddin Jalil, Yesi, Swis Tantoro3, Syafrizal</i>	212
6. BANJIR, KRISIS LINGKUNGAN DAN PEMBANGUNAN: EFEK KEKUASAAN <i>Haslinda B. Anriani, Asmirah, Harifuddin, Rasyidah Zainuddin</i>	220
7. CIVILIZATION AND AGRICULTURE IN TRANSDISCIPLINARY APPROACH: AN OVERVIEW <i>Ikma Citra Ranteallo</i>	227
8. KESELARASAN KEHIDUPAN MASYARAKAT BADUY UNTUK PENCAPAIAN SDGs <i>Meila Riskia Fitri</i>	245

9. MITIGASI BENCANA BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA ALAM DI DESA KAHAYYA  
*Sakaria To Anwar, Muhammad Sabiq, Arisnawawi* 251
10. KEKERASAN SIMBOLIK DALAM PRAKTEK CYANIDE FISHING: PERILAKU DESTRUKTIF MASYARAKAT NELAYAN SUBSISTEN DI KEPULAUAN ANAMBAS  
*Siti Arieta, Teguh Setiandika Igiyasi* 261
11. DILEMA SOSIAL AKIBAT AKTIVITAS TAMBANG GALIAN C DI KABUPATEN BOGOR BERDASARKAN PERSPEKTIF KEJAHATAN LINGKUNGAN (STUDI KASUS KAWASAN TAMBANG RUMPIN DAN CIGUDEG)  
*Cynthia Ayu Windani, Julia Rezeki, Aulia Dwi Adhitya, Syarifah Dwi Pratama* 269
12. KETERLIBATAN AKTOR DALAM KONFLIK LAHAN DI TELUK JAMBE BARAT, KARAWANG  
*Ria Renita Abbas, Nuvida R.A.F, Nurlela, Shinta Mutiara Rezeky, Tamra* 278
13. MEKANISME KETERGANTUNGAN DALAM REPRODUKSI RELASI KUASA PUNGGAWA TERHADAP SAWI  
*Idham Irwansyah, Sopian Tamrin, Riska Damayanti* 290
14. URGENSI PEMBERDAYAAN PETANI SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
*Muryanti* 296
15. INDIGENISASI STRUKTUR KEKUASAAN DALAM PENANGANAN MASALAH LINGKUNGAN DI KOTA AMBON (STUDI LEMBAGA KEWANG LINGKUNGAN DI KOTA AMBON)  
*Praпти Murwani, Tonny D. Pariela, Simona Ch. Litaay* 303
16. INTERAKSI SOSIAL PEREMPUAN DUKUH DUNGUS DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO  
*Rosnida Sari, Nita Purnamasari, Hery Prasetyo, Dien Vidia Rosa* 309
17. BASIS KESADARAN EKOLOGI MASYARAKAT NELAYAN TANAH BERU DI KABUPATEN BULUKUMBA  
*Sopian Tamrin, Idham Irwansyah, Najamuddin* 316
18. KELOMPOK RENTAN DAN POTENSI KONFLIK AGRARIA DI KABUPATEN KAMPAR  
*Yesi, Hesti Asriwandari, Yoskar Kadarisman, T. Romi Marnelly* 321
19. DAMPAK KRISIS LINGKUNGAN TERHADAP KETAKBERDAYAAN POLA KONSUMSI PANGAN MASYARAKAT JAWA TIMUR  
*Sugiyanto, Lintar Brillian Pintakami* 329

<b>E. BAB V : MASYARAKAT, ADAT DAN PERHUTANAN SOSIAL</b>	<b>347</b>
1. KONSTRUKSI RELASI MEL-MEL, REN-REN, DAN IRI-RI (STUDI SOSIOLOGIS TENTANG PERBEDAAN DALAM PERSATUAN MASYARAKAT DESA OHOIWAIT, KECAMATAN KEI BESAR, MALUKU TENGGARA) <i>Elly Esra Kudubun</i>	349
2. OPTIMALISASI PELESTARIAN BUDAYA DAN ADAT ISTIADAT MELALUI LEMBAGA ADAT DESA DI KABUPATEN PASURUAN <i>Imam Fachruddin, Teguh Pramono, Muhammad Lukman Hakim, Edy Supriyanto, Daimul Abror</i>	360
3. PENATAUSAHAAN TANAH ULAYAT BERBASIS INSTITUSI LOKAL (STUDI: DI NAGARI SUAYAN, SUMATERA BARAT) <i>Indraddin, Dwiyantri Hanandini, Retno Anggraini</i>	370
4. MASYARAKAT ADAT, KELEMBAGAAN, DAN PERHUTANAN SOSIAL (PENELITIAN DIKALANGAN ORANG BURU DI PETUANAN LIESELA, KABUPATEN BURU-MALUKU) <i>Pieter Jacob Pelupessy</i>	379
5. PENETAPAN RUANG ADAT SEBAGAI UPAYA MENJAMIN KEBERLANJUTAN MASYARAKAT ADAT DAYAK DALAM PEMBANGUNAN IBUKOTA NEGARA BARU INDONESIA <i>Royke Roberth Siahainenia, Rizki Amalia Yanuartha, Putri Hergianasari</i>	388
6. KEBIJAKAN PERHUTANAN SOSIAL YANG “TUTUP MATA”? KASUS KOMUNITAS ADAT DI PINGGIR HUTAN EGON ILINMEDO, KABUPATEN SIKKA, NUSA TENGGARA TIMUR <i>Mohamad Shohibuddin, Eko Cahyono, Habiburrahman, Fajar Ahsani, Gayatri Kusumastuti</i>	400
7. FUNGSI PANGLIMA LAOT DALAM MASYARAKAT NELAYAN PESISIR DI PULAU BANYAK <i>Sopar, Riki Yulianda, Arfriani Maifizar</i>	408
8. ANALISIS RESIPROSITAS MASYARAKAT PEDESAAN (STUDI PADA MASYARAKAT TRANSMIGRAN TEPIAN HUTAN LINDUNG) <i>Sulistya Wardaya, Anni Suprapti</i>	416
9. PERAN PENGETAHUAN LOKAL DALAM PENGELOLAN HUTAN RAKYAT DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL <i>Sulistyaningsih</i>	422
10. KUALITAS HIDUP DAN AKTIVITAS SEHARI-HARI LANSIA PEDESAAN <i>Sumarto Widiono, Nurhayati Darubekti, Sri Handayani Hanum</i>	426